



Pembuatan Kisi-kisi dan Soal HOTS Sumatif Akhir Semester Ganjil Fase C Sekolah Dasar se-Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Ade Marlia^{1*},

^{*1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesias

¹ademarlia@gmail.com

Corresponding Author

Nama Penulis : Ade Marlia

E-mail : ademarlia@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan akan dilaksanakannya ujian akhir sumatif semester di sekolah maka beberapa guru berkumpul pada kegiatan KKG untuk membuat soal di SD 26 Durian Taro. Tujuan dari pembuatan soal HOTS sumatif akhir semester ganjil fase C Sekolah Dasar ini se-kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan adalah untuk memberikan pedoman kepada guru dan memandu guru dalam membuat kisi-kisi dan soal di SDN 26 Durian Taro kabupaten solok selatan. 1) untuk meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar dalam memahami pembuatan kisi-kis dan soal. 2) untuk meningkatkan kualitas pembuatan soal yang bersifat HOTS kepada guru-guru SD fase C se-Kecamatan Sangir. 3) untuk menyediakan akses yang mudah bagi guru untuk saling berbagi dalam pembuatan soal dan kisi-kisi. Selanjutnya metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah mengikuti paparan penjelasan mengenai cara pembuatan soal HOTS sumatif. Pembuatan soal HOTS akhir semester ini yang diikuti oleh guru sekolah dasar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami soal yang dibuatkan oleh guru tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan soal HOTS sumatif akhir semester ganjil pada fase C sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas guru sekolah dasar se-kecamatan Sangir Solok Selatan.

Kata kunci: Kisi-kisi, Soal HOTS Sumatif

Abstract

Based on the implementation of the final semester summative exam at the school, several teachers gathered in the KKG activity to create questions at SD 26 Durian Taro. The purpose of creating HOTS summative questions at the end of the odd semester phase C of Elementary Schools throughout Sangir District, South Solok Regency is to provide guidelines to teachers and guide teachers in creating grids and questions at SDN 26 Durian Taro, South Solok Regency. 1) to improve the ability of elementary school teachers in understanding the creation of grids and questions. 2) to improve the quality of HOTS question creation for elementary school teachers phase C throughout Sangir District. 3) to provide easy access for teachers to share with each other in creating questions and grids. Furthermore, the method used in this community service is to follow the explanation of how to create HOTS summative grids. The creation of HOTS end-of-semester questions followed by elementary school teachers can make it easier for students to understand the questions created by the teacher so that learning objectives can be achieved properly. From the explanation above, it can be concluded that the creation of HOTS summative questions at the end of the odd semester in phase C of elementary schools can improve the understanding and quality of elementary school teachers throughout the Sangir Solok Selatan sub-district.

Keywords: Grid, Summative HOTS Questions.

PENDAHULUAN

Penilaian hasil belajar dilakukan secara terpadu sebagaimana dijelaskan di (Indonesia, 2007) tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa maksud terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Secara garis besar, Fungsi Penilaian hasil belajar, diantaranya adalah; 1) Alat untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran; 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajarmengajar. Perbaikan mungkin dilakukan antara lain: dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan atau pengalaman belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran. 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan pelajar siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya (Djaali dkk, 2010). Dalam melakukan penilaian hasil belajar, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu: a) Penentuan tujuan tes, b) Penyusunan Kisi- kisi tes, c) Penulisan Soal, d) Penelaahan Soal (validasi soal), e) Perakitan soal menjadi perangkat tes, f) Uji coba soal termasuk analisisnya, g) Bank Soal, h) Penyajian tes kepada siswa, i) Skoring (pemeriksaan jawaban siswa), (Arikunto, 2006).

Untuk tercapainya penulisan kisi-kisi yang diharapkan, maka Peran Perguruan Tinggi melalui Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban dan kepedulian tersebut maka sebagai Dosen Tetap atau berpangkalan pada Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widwaswara Indonesia, melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui metode pembekalan Pembuatan Kisi-Kisi Soal untuk guru-guru di Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan dalam rangka meningkatkan hasil dan kegiatan belajar dan pembelajaran yang berkualitas.

METODE

Metode yang dilaksanakan melalui pembekalan pembuatan kisi-kisi soal untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat perangkat pembelajaran se-kecamatan sangir kabupaten solok selatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 menit seputar teknik dan cara serta aturan yang harus dilakukan dalam membuat dan penulisan kisi-kisi soal yang berlokasi di SD Negeri 26 Durian Taro dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Adapun metode yang digunakan meliputi: 1) Mengikuti pembekalan mengenai pembuatan kisi-kisi soal. 2) Pembekalan mengenai pembuatan soal HOTS. 3) Pembuatan soal itu sendiri, serta 4) Kerohanian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian hasil belajar dilakukan secara terpadu sebagaimana dijelaskan di (Indonesia, 2007) tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa maksud terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Secara garis besar, Fungsi Penilaian hasil belajar, diantaranya adalah: 1) Alat untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran. 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajarmengajar. Perbaikan mungkin dilakukan antara lain: dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan atau pengalaman belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran. 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan pelajar siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Dalam melakukan penilaian hasil belajar, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu: 1) Penentuan tujuan tes, 2) Penyusunan Kisi-kisi tes, 3) Penulisan Soal, 4) Penelaahan Soal (validasi soal), 5) Perakitan soal menjadi perangkat tes, 6) Uji coba soal termasuk analisisnya, 7) Bank Soal 8) Penyajian tes kepada siswa. 9) Skoring (pemeriksaan jawaban siswa).

Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau yang hendak disusun. Kisi-kisi juga dapat diartikan test blue-print atau table of

specification merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Wujudnya adalah sebuah tabel yang memuat tentang perperincian materi dan tingkah laku beserta imbalan/proporsi yang dikehendaki oleh penilai. Tiap kotak diisi dengan bilangan yang menunjukkan jumlah soal (Arikunto, 2006). Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menulis soal.



Gambar 1.

Penyampaian materi tentang kisi-kisi dan butir soal

Fungsi Kisi-kisi : 1) Panduan/pedoman dalam penulisan soal yang hendak disusun Pedoman penulisan soal merupakan aspek terpenting ketika guru hendak memberikan soal kepada siswa, pedoman tersebut akan menjadi acuan bagi guru dalam penulisan soal sehingga akan memudahkan dalam pembuatan soal. 2) Penulis soal akan menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes. Tes merupakan bahan evaluasi guru terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran yang disampaikan, guru dalam mengevaluasi peserta didik akan memberikan soal tes evaluasi yang bermacam-macam sesuai dengan tujuan pencapaian evaluasi terhadap pembelajaran tertentu. Dalam pembuatan soal yang menggunakan kisi-kisi, menulis akan menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes. 3) Penulis soal yang berbeda akan menghasilkan perangkat soal yang relatif sama, dari segi tingkat kedalamannya segi cakupan materi yang ditanyakan. Penulisan kisi-kisi berfungsi untuk menselaraskan perangkat soal, sehingga hal ini juga akan mempermudah dalam proses evaluasi.

Kisi-kisi yang baik harus memenuhi persyaratan berikut ini: 1) Kisi-kisi harus dapat mewakili isi silabus/kurikulum atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional. 2) Komponen-komponennya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami. 3) Materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya.



Gambar 2.
Penyampaian materi tentang fungsi kisi-kisi oleh narasumber

Penulisan kisi-kisi soal adalah kerangka dasar yang dipergunakan untuk penyusunan soal dalam evaluasi proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan kisi-kisi soal ini, maka seorang guru dengan mudah dapat menyusun soal-soal evaluasi. Kisi-kisi soal inilah yang memberikan batasan guru dalam menyusun soal evaluasi. Dengan kisi-kisi penulisan soal maka tidak akan terjadi penyimpangan tujuan dan sasaran dari penulisan soal untuk evaluasi penulisan soal. Guru hanya mengikuti arah dan isi yang diharapkan dalam kisi-kisi penulisan soal yang dimaksudkan.



Gambar 3.
Penyampaian materi terkait bagaimana penulisan kisi-kisi yang baik dan benar

Kesan dari para peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni mengakui senang dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, karena mereka bisa mendapatkan pencerahan kembali dalam pengetahuan dan cara pembuatan kisi-kisi soal yang telah dilakukan, dan mereka berharap keterampilan yang mereka dapatkan dapat diterapkan dan menambah keterampilan mereka dalam pembuatan soal dan kisi-kisinya pada masa yang akan datang. Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan pendidikan tentang pembuatan kisi-kisi soal ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan untuk meningkatkan keahlian dalam keterampilan untuk mewujudkan kegiatan belajar dan pembelajaran serta evaluasi pendidikan berkualitas.

KESIMPULAN

Dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan pendidikan tentang pembuatan kisi-kisi soal yang telah dilakukan di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain, Semplak Bogor dalam rangka meningkatkan hasil dan kegiatan belajar dan pembelajaran yang berkualitas, semua peserta terlihat antusias dan merasakan

manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh; 1) Guru-guru yang diberi pelatihan bertambah pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat soal dan kisi-kisinya. 2) Guru-guru yang diberi pelatihan bertambah pengetahuan dan keterampilan tentang menentukan penyebaran dalam penulisan soal. 3) Guru-guru yang diberi pelatihan bertambah pengetahuan dan pemahaman tentang aturan-aturan dalam penulisan kisi-kisi soal. 4) Guru-guru yang diberi pelatihan bertambah pengetahuan dan pemahaman tentang format-format penulisan kisi-kisi soal yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pertama, kepala sekolah SD Negeri 26 Durian Taro yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penyuluhan kisi-kisi dan pengembangan butir soal kepada guru-guru Sekolah Dasar se-kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan. Kedua, peserta penyuluhan yang sempat hadir untuk mengikuti kegiatan sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi Aksara*, 136(2), 2-3.

Indonesia, R. (2007). Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. *Jakarta: Kemendiknas*.